

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POP-UP BOOK BERBASIS
KEARIFAN LOKAL PADA MATAPELAJARAN IPAS MATERI INDONESIAKU
KAYA BUDAYA KELAS IV SDN 3 MENINTING**

Shafwatul Bayaniyyah¹, Husniati², Setiani Novitasari³

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Mataram

Alamat e-mail : niiiasyafwa@gmail.com

ABSTRACT

The independent curriculum emphasizes teachers in compiling and developing learning media to increase students' potential. This research aims to produce a product in the form of a pop-up book learning media based on the local wisdom of the Sasambo Tribe, to determine the feasibility and effectiveness of a pop-up book learning media based on local wisdom in the social sciences subject Indonesiaku material rich in culture for class IV SDN 3 Meninting. The newest thing in this research is that there is the addition of regional culture, namely the Sasak, Samawa and Mbojo tribes, in the pop-up book media. This research method uses ADDIE (namely analyze, design, development, implementation, evaluation). Data collection techniques were taken using questionnaires and tests. The research results are based on validation tests, namely that media validators get an average score of 77% in the valid category, material validators get an average score of 88% in the very valid category. Results based on small group trial responses of 6 students obtained an average of 95.41%, large group trial responses obtained an average of 94% and teacher responses obtained an average of 92.5% in the very appropriate category. The students' test results obtained an average classical score of 90% in the very effective category. Based on the results of research and development, it can be concluded that Pop-up Book Learning Media based on local wisdom in science and science subjects, Indonesiaku material rich in culture for class IV SDN 3 Meninting is declared very feasible and very effective for use in learning based on small group and large group trials, teacher responses and classical completeness value.

Keywords: Pop-up Book Learning Media, Local Wisdom, IPAS

ABSTRAK

Pada kurikulum merdeka menekankan guru dalam menyusun dan mengembangkan media pembelajaran untuk meningkatkan potensi peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa media pembelajaran *pop-up book* berbasis kearifan lokal Suku Sasambo, mengetahui kelayakan dan keefektifan media pembelajaran *pop-up book* berbasis kearifan lokal pada matapelajaran IPAS materi Indonesiaku kaya budaya kelas IV SDN 3 Meninting. Keterbaruan dalam penelitian ini yakni terdapat penambahan kebudayaan daerah yaitu suku sasak, samawa dan mbojo di dalam media *pop-up book*. Metode penelitian ini menggunakan ADDIE (yaitu *analyze, desain, development, implementation, evaluation*). Teknik pengumpulan data diambil dengan angket dan tes. Hasil penelitian berdasarkan uji validasi yaitu validator media mendapatkan skor rata-rata 77% ketgori valid, validator materi mendapatkan skor rata-rata 88% kategori sangat valid. Hasil berdasarkan respon uji coba kelompok kecil sebanyak 6 siswa memperoleh rata-rata 95,41%, respon uji coba kelompok besar memperoleh rata-

rata 94% serta respon guru memperoleh rata-rata 92,5% dengan kategori sangat layak. Hasil tes peserta didik mendapatkan rata-rata nilai klasikal 90% kategori sangat efektif. Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan dapat disimpulkan bahwa Media Pembelajaran *Pop-up Book* berbasis kearifan lokal pada matapelajaran IPAS materi Indonesiaku kaya budaya kelas IV SDN 3 Meninting dinyatakan sangat layak dan sangat efektif digunakan dalam pembelajaran berdasarkan uji coba kelompok kecil dan kelompok besar, respon guru dan nilai ketuntasan klasikal.

Kata Kunci: Media Pembelajaran *Pop-up Book*, Kearifan lokal, IPAS

A. Pendahuluan

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan matapelajaran yang ada pada struktur kurikulum merdeka yang merupakan gabungan antara IPA dan IPS berdasarkan keputusan kepala

BKSAP nomor 008/H/KR/2022 dengan pembagian semester 1 membahas elemen pemahaman IPA, sedangkan semester 2 membahas elemen pemahaman IPS (Sukron et al., 2023). Matapelajaran IPAS gabungan dari IPA yang membahas tentang alam sekitar dan IPS yang membahas tentang sosial budaya manusia.

IPA dan IPS digabungkan menjadi matapelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), dengan harapan memicu peserta didik

peserta didik dan dapat melibatkan langsung peserta didik di

dalam proses pembelajaran. Kurikulum yaitu kurikulum terbaru yang mulai diterapkan secara bertahap disemua jenjang pendidikan di

BKSAP nomor 033/H/KR/2022.

Matapelajaran IPAS di kelas IV sudah masuk ke dalam Fase B dengan capaian pembelajaran yang sudah tercantum dalam keputusan kepala

untuk dapat mengelola lingkungan alam dan sosial dalam satu kesatuan. Penggabungan tersebut memiliki tujuan agar peserta didik dapat mengumpulkan lingkungan alam dan sosialnya dalam satu kepaduan (Sartika et al., 2023). IPAS merupakan salah satu matapelajaran yang terdapat di dalam kurikulum merdeka, dimana pada kurikulum merdeka dituntut disetiap matapelajarannya dapat disajikan dengan menarik, mampu menumbuhkan minat belajar

Indonesia dan sebagai penyempurna kurikulum sebelumnya.

Kurikulum Merdeka merupakan pembelajaran intrakurikuler yang

beragam dimana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi (Kasnowo dan M. Syamsul Hidayat, 2022). Kurikulum Merdeka dengan konsep merdeka belajar di sekolah dasar memberi “kemerdekaan” bagi pelaksana pendidikan terutama guru dan kepala sekolah dalam menyusun, mengembangkan dan melaksanakan kurikulum berdasarkan potensi, dan kebutuhan siswa serta sekolah. Merdeka belajar membebaskan guru untuk menyusun pembelajaran yang menekankan pada materi esensial dengan mempertimbangkan karakteristik sehingga capaian pembelajaran akan tercapai lebih bermakna, menyenangkan, dan mendalam (Rahmadayanti dan Hartoyo, 2022). Guru memiliki keleluasan untuk memilih berbagai perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan minat peserta didik. Salah satu perangkat pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran yaitu media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah segala hal yang dapat dideteksi oleh indera dan berperan sebagai

perantara, sarana, atau alat untuk memfasilitasi proses komunikasi dalam kegiatan belajar mengajar (Ahmad Rohani, 1997:3) dalam penelitian (Aisyah Fadilah et al., 2023). Tujuan dari media pembelajaran adalah sebagai alat yang bisa digunakan untuk membantu jalannya pembelajaran agar lebih efektif dan optimal. Dengan adanya media pembelajaran akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Pada realita yang ditemukan di lapangan saat ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan bantuan dari media pembelajaran peserta didik tentu akan lebih memahami dan mengerti pelajaran yang diberikan oleh guru dengan sangat mudah (Syamsussabri et al., 2018). Media pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dengan mudah karena adanya contoh yang konkrit yang dapat diamati secara langsung oleh peserta didik.

Muhammad Reza Arviansyah dan Ageng Shagena (2022) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa peran guru sebagai penggerak dalam mendorong pembelajaran yang mandiri mengindikasikan bahwa seorang guru diharapkan memiliki

kemampuan untuk bertindak secara proaktif dan penuh semangat, serta memiliki kreativitas, inovasi dan keterampilan yang terampil guna menjadi fasilitator penggerak perubahan di sekolah. Sebagaimana yang tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab I dalam ketentuan umum disebutkan tentang definisi pembelajaran yaitu bukan hanya proses interaksi peserta didik dengan pendidik saja, melainkan interaksi antara peserta didik dengan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Oleh karena itu, guru harus mampu menyusun media pembelajaran yang menarik minat peserta didik yang isinya sesuai dengan materi yang diajarkan agar definisi dari pembelajaran dapat terwujud yaitu adanya timbal balik dan komunikasi antara guru, peserta didik dan sumber belajarnya.

Berdasarkan hasil observasi awal yakni wawancara dengan guru dan beberapa peserta didik kelas IV SDN 3 Meninting, bahwa selama proses pembelajaran IPAS masih kurangnya penggunaan media pembelajaran dan hanya menggunakan sumber belajar berupa buku guru dan buku siswa. Sehingga, menyebabkan rendahnya

pemahaman peserta didik pada materi IPAS yang sudah diajarkan. Dilihat dari pengetahuan beberapa peserta didik pada saat wawancara, peserta didik masih belum dapat mengetahui dengan baik tentang kebudayaan yang ada di daerah mereka terkhusus lagi disekitar mereka. Faktor yang menyebabkan hal ini terjadi yaitu guru masih kurang mampu dalam menyusun media pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran, terlebih lagi sebagian besar guru-guru yang mengajar disekolah tersebut masih belum terbiasa menggunakan teknologi. Bahkan tidak hanya itu, sarana dan prasarana disekolah tersebut juga masih kurang mendukung. Kurangnya alat yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk membantu kegiatan pembelajaran lebih menarik, seperti lcd, alat peraga dan laptop. Kegiatan pembelajaran masih dilaksanakan secara konvensional yang dimana materi pembelajaran hanya dijelaskan oleh guru yang terfokus pada buku guru dan buku siswa tanpa menggunakan media pembelajaran.

Kelemahan kegiatan pembelajaran seperti ini yaitu peserta didik masih kurang mampu dalam memahami pesan yang disampaikan

karena hanya mendengarkan penjelasan guru yang monoton tanpa adanya sebuah contoh yang nyata atau konkrit dari materi yang dijelaskan oleh guru. Sehingga proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan maksimal. Bahkan suasana didalam kelas pada saat proses pembelajaran peserta didik cenderung bosan dan tidak mendengarkan guru pada saat mengajar dan akan melakukan kegiatan yang lain, seperti berbicara dengan temannya dan bahkan bermain didalam kelas. Terlebih lagi pada saat matapelajaran IPAS dilaksanakan setelah jam istirahat, dimana kondisi peserta didik yang sudah mulai lelah dan bosan, sehingga peserta didik kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran.

Oleh karena itu, media pembelajaran sangat penting untuk membantu proses pembelajaran agar dapat berjalan dengan maksimal, sehingga dapat terwujudnya tujuan pembelajaran. Media pembelajaran yang tepat digunakan di SDN 3 Meninting dilihat dari kondisi peserta didik dan sarana dan prasarana yang ada. Sehingga, perlunya sebuah media pembelajaran yang berbasis kertas yang penggunaannya tidak harus menggunakan lcd dan laptop akan

tetapi memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan yaitu media pembelajaran *Pop-up book*. Menurut Novi Sri Wahyuni dan Saharudin (2022) media *pop-up book* merupakan buku yang menggunakan bentuk tiga dimensi yang merupakan potongan, tempelan, dan lipatan suatu gambar yang diletakkan diantara dua lipatan buku. Efek dua dimensi tersebut akan muncul ketika buku dibuka. Media Pembelajaran *Pop-up Book* yakni media pembelajaran berupa buku yang memiliki isi gambar-gambar yang timbul dan menarik. Tujuan dari media pembelajaran ini yaitu agar siswa dapat melihat secara nyata materi yang diajarkan oleh guru dan siswa dapat memperhatikan dengan detail isi atau gambar-gambar yang ada di media pembelajaran tersebut. Media pembelajaran *pop-up book* ini sangat tepat untuk dikembangkan dan digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran tentang Indonesiaku Kaya Budaya pada matapelajaran IPAS, dengan begitu peserta didik dapat mengamati secara nyata keberagaman yang ada di

Indonesia, terkhususnya di daerah tempat tinggal mereka masing-masing.

Penelitian yang dilakukan oleh Nafilah et al., dan Ayu et al., (2022) memperoleh data bahwa media pembelajaran *Pop-Up Book* sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran karena berada pada tingkat kualifikasi valid ataupun sangat layak digunakan dan dapat meningkatkan minat serta pemahaman peserta didik terkait materi pembelajaran. Berdasarkan kedua penelitian tersebut menjadi acuan dalam penelitian yang akan dilakukan mengenai Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Pada Matapelajaran IPAS Materi Idonesiaku Kaya Budaya Kelas IV Sdn 3 Meninting.

Keterbaruan pada penelitian yang akan dilakukan dari segi isi pada media *pop-up book* lebih terfokus pada kebudayaan tempat tinggal peserta didik, yang berisikan rumah adat, pakaian adat dan alat musik daerah, dan media *popo-up book* ini tidak hanya menyajikan gambar secara konkrit saja akan tetapi akan ada kode QR yang berisi video terkait materi keberagaman budaya disetiap daerahnya sebagai pendukung, hal tersebut akan membantu peserta didik

untuk lebih memahami materi pembelajaran dan peserta didik juga diajak untuk bermain peran menggunakan media pembelajaran *pop-up book* tersebut, didalam media *pop-up book* akan disediakan tempat untuk peserta didik bermain peran sesuai dengan daerah tempat tinggal mereka. Bahkan tidak hanya itu, keterbaruan pada media pembelajaran *pop-up book* pada penelitian saat ini yaitu media *pop-up book* berbasis kearifan lokal yang dimana akan lebih mengenalkan kepada peserta didik terkait kebudayaan yang ada di daerah tempat tinggal mereka yaitu NTB yang terdapat 3 suku seperti suku Sasak, Samawa dan Mbojo. Peserta didik akan diajak untuk lebih mengenal kearifan lokal atau kebudayaan yang ada di daerah tempat tinggal mereka. Media pembelajaran berbasis kearifan lokal ini masih jarang digunakan dan dikembangkan.

Kearifan lokal terdiri dari norma-norma yang mengakar pada kehidupan rakyat eksklusif dan unsur-unsur nilai budaya yang tinggi terkandung didalamnya (Meilana dan Aslam, 2022). Pendidikan yang berbasis kearifan lokal merupakan pendidikan yang mengajarkan kepada peserta didik mengenai kebudayaan

dan tradisi masyarakat yang sudah ada sejak lama dan secara turun-temurun yang berisikan nilai-nilai luhur kebudayaan masyarakat setempat (Hendayani, 2023). Tujuannya diterapkan kearifan lokal dipendidikan yaitu untuk mengenalkan kebudayaan dan tradisi yang ada di daerah tempat tinggal peserta didik agar dapat diketahui dan terus dilestarikan. Oleh karena itu, pentingnya membawa kebudayaan lokal pada proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang diatas maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Berbasis Kearifan Lokal Pada Matapelajaran IPAS Materi Idonesiaku Kaya Budaya Kelas IV SDN 3 Meninting”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan atau R&D (Research and Development) dengan model pengembangan ADDIE (analyze/analisis, design/desain, development/pengembangan, implementation/implementasi, dan evaluation/evaluasi). Penelitian dan pengembangan merupakan penelitian yang dilakukan untuk menghasilkan sebuah produk yang akan diuji

cobakan di sekolah dasar. Menurut Jonnalagadda et al., (2022) ADDIE merupakan model yang digunakan sebagai panduan dalam pengembangan suatu produk, langkah-langkah dari model ADDIE yaitu menganalisis, merancang, mengembangkan, melaksanakan dan mengevaluasi. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 3 Meninting. Objek penelitian ini adalah media pembelajaran *pop-up book* berbasis kearifan lokal pada muatan IPAS. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan tes. Angket merupakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan respon dari responden terhadap beberapa point (Ampuni dan Bayu, 2022) dan tes merupakan teknik evaluasi pembelajaran yang digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar peserta didik (Alfalah et al., 2022). Tes yang diberikan berupa 10 soal pilihan ganda muatan kearifan lokal pada matapelajaran IPAS.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analyze

1. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan di sekolah SDN 3 Meninting pada kelas IV. Berdasarkan permasalahan yang

ditemukan disekolah yaitu kurangnya penggunaan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran. Sekolah membutuhkan media pembelajaran untuk membantu keberlangsungan kegiatan pembelajaran agar lebih menarik minat peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Pada saat kegiatan pembelajaran guru hanya menggunakan buku guru dan buku siswa saja sebagai bahan ajar yang digunakan tanpa adanya bantuan media pembelajaran.

2. Analisis Siswa

Analisis siswa kelas IV SDN 3 Meninting. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan wali kelas IV dan beberapa siswa kelas IV, bahwa siswa masih kurang memahami tentang kearifan lokal yang ada di daerah mereka, bahkan nama suku mereka yang tinggal di pulau Lombok mereka tidak mengetahuinya. Pembelajaran berbasis kearifan lokal kurang diajarkan disekolah, sehingga siswa tidak dapat mengetahui dengan benar kearifan lokal yang ada di daerah mereka.

3. Analisis Materi

Analisis materi mengenai kearifan lokal suatu daerah yang

masuk kedalam matapelajaran IPAS muatan IPS pada materi Indonesiaku Kaya Budaya wajib diketahui oleh siswa agar dapat mengenal dan melestarikan kearifan lokal yang ada di daerah mereka.

Design

Pada tahap desain ini yaitu merancang bentuk media *pop-up book* berbasis kearifan lokal. Desain dari media pembelajaran *pop-up book* berbasis kearifan lokal pada matapelajaran IPAS materi Indonesiaku kaya budaya kelas IV ini menggunakan *photoshop*. Ukuran media *pop-up book* yang akan dikembangkan nantinya yaitu berukuran 35 cm x 25 cm dengan ukuran cover yang lebih besar yang berukuran 40 cm x 28 cm. Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam perancangan media *pop-up book* ini yaitu gunting, *cutter*, penggaris, pensil, kertas duplex, kertas manila, *sterofoam*, gambar-gambar kartun yang dicetak menggunakan kertas poster.

1. Desain media pembelajaran *pop-up book* berbasis kearifan lokal pada matapelajaran IPAS materi Indonesiaku kaya budaya.

a. Cover media *pop-up book*



b. Isi media *pop-up book*



Gambar 1. Desain Media *Pop-up book* berbasis kearifan lokal

2. Materi



Gambar 2. Materi Indonesiaku Kaya Budaya

Development

Pada tahap pengembangan media yaitu dilakukannya pembuatan media yang kemudian dilakukan uji validasi oleh ahli media dan ahli materi.

1. Pembuatan Media

Langkah-langkah pembuatan media *pop-up book* sebagai berikut:

- Guntinglah kertas duplex dan kertas manila membentuk persegi panjang dengan

panjang 30 cm dan lebar 20 cm menggunakan penggaris.

- Tempelkan kertas manila dibagian atas dan bawah kertas duplex menggunakan lem kertas agar memberikan kesan warna.
- Kemudian, guntinglah kertas bufalo membentuk *pop-up* dengan dikreasikan sendiri.
- Lalu, tempelkan kertas bufalo yang sudah dibentuk menjadi *pop-up* ke kertas duplex yang sudah ditempelkan kertas

- manila menggunakan lem kertas.
- e. Selanjutnya, tempelkan gambar karakter-karakter pendukung mengenai materi keberagaman Indonesia seperti gambar baju adat, rumah adat dan gambar alat musik daerah.
 - f. Potonglah styrofoam menggunakan kater dengan ukuran 30x2 cm.
 - g. Kemudian, tempelkan styrofoam yang sudah dipotong dibagian paling
 - kanan *pop-up book* menggunakan double tip.
 - h. Selanjutnya, tempelkan penjelasan materi yang ada di *pop-up book* yang menjelaskan tentang rumah adat, pakaian adat dan alat musik daerah menggunakan lem kertas.
 - i. Yang terakhir, tempelkan kode Qrs dibagian bawah *pop-up book* sebagai penjelasan pendukung lebih lanjut mengenai materi.



Gambar 3. Pembuatan Media *Pop-up Book* Berbasis Kearifan Lokal

2. Validasi Media

Media pembelajaran *pop-up book* berbasis kearifan lokal yang sudah dibuat dan dikembangkan selanjutnya divalidasi oleh dosen ahli media dan ahli

materi dengan tujuan untuk memperoleh masukan dan saran untuk mengetahui apakah media yang dikembangkan valid untuk digunakan disekolah dasar atau tidak.

a. Validasi Ahli Media

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli Media

Aspek	Jumlah Skor	Jumlah Rata-rata Setiap Indikator	Hasil Presentase	Kriteria
Tampilan	39			
Penyajian Media	20	77,77	77,77%	Valid
Bahan	11			

Tabel 2. Hasil Revisi Media *Pop-up Book*



Hal yang Diperbaiki	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
Ukuran cover media lebih diperkecil lagi.	 Ukuran cover 40 cm x 32 cm.	 Ukuran cover 35 cm x 28 cm
<i>Sterefoam</i> untuk bermain perannya dirapikan lagi agar terlihat lebih rapi.		

a. Validasi Ahli Materi

Tabel 3. Hasil Validasi Ahli Materi

Aspek	Jumlah Skor	Jumlah Rata-rata Setiap Indikator	Hasil Presentase	Kriteria
Relevansi	19			
Keakuratan	14			
Komunikatif	10	88	88%	Sangat Valid
Berorientasi Pada <i>Students Center</i>	16			
Kebahasaan	8			
Keterbacaan	8			

Tabel 4. Hasil Revisi Materi Indonesiaku Kaya Budaya

Hal yang Diperbaiki	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
<p>Menyesuaikan CP dan ATP dengan proses pembelajaran dan tercover pada media yang dibuat.</p>		

Implementation

Pada tahap implementasi dilakukannya uji coba kelompok kecil dan kelompok besar.

Uji coba kelayakan media berdasarkan kelompok kecil dan kelompok besar

Tabel 5. Hasil Uji Coba Kelayakan Media

Tahapan	Presentase	Kriteria
Tahap 1 (Uji Coba Kelompok kecil sebanyak 6 orang)	95,41%	Sangat Layak
Tahap 1 (Uji Coba Kelompok besar sebanyak 15 orang)	94%	Sangat Layak

Evaluation

Evaluasi yang diterima yaitu berupa saran dan masukan dari respon guru dan peserta didik untuk mengetahui tingkat kelayakan media *pop-up book* berbasis kearifan lokal serta berupa hasil tes formatif peserta

didik sebanyak 10 soal pilihan ganda sebagai evaluasi kegiatan pembelajaran menggunakan media pembelajaran *pop-up book* untuk mengukur keefektifan media *pop-up book*.

1. Respon Guru

Tabel 6. Hasil Angket Respon Guru

Aspek	Jumlah Skor	Jumlah Rata-rata Setiap Indikator	Hasil Presentase	Kriteria
Materi	27	92,5	92,5%	Sangat Layak
Media	47			

2. Tes Peserta Didik

Tabel 6. Hasil Tes Peserta Didik

Rata-rata	72,85
KKM	70
Nilai Ketuntasan Klasikal	90%
Nilai diatas atau sama dengan 70	19
Nilai dibawah 70	2
Peserta didik yang mengikuti tes	21
Peserta didik yang tidak mengikuti tes	0

Berdasarkan hasil tes peserta didik dapat diketahui bahwa rata-rata nilai peserta didik yaitu 72,85 dengan nilai KKM di SDN 3 Meninting yaitu 70 dan nilai ketuntasan klasikal 90%. Dari 21 peserta didik kelas IV SDN 3 Meninting terdapat 19 peserta didik mendapatkan nilai diatas atau sama dengan 70 dengan kriteria tuntas dan terdapat 2 peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah 70 dengan kriteria tidak tuntas. Dalam hal ini peserta didik mengikuti tes secara keseluruhan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran *pop-up book* Berbasis Kearifan Lokal Pada Matapelajaran IPAS Materi Indonesiaku Kaya Budaya Kelas IV SDN 3 Meninting maka dapat disimpulkan sebagai berikut: media *pop-up book* berbasis kearifan lokal dinyatakan valid digunakan disekolah dasar berdasarkan hasil uji kevalidan media oleh ahli media dengan presentase 77% kategori valid dan hasil validasi oleh ahli materi mendapatkan presentase 88% dengan kategori sangat valid. Kemudian, kelayakan media *pop-up*

book berbasis kearifan lokal didapatkan dari hasil angket respon guru dengan presentase 92,5% kategori sangat layak dan hasil respon uji coba kelompok kecil sebanyak 6 orang siswa dengan presentase 95,41% kategori sangat layak dan uji coba kelompok besar sebanyak 15 orang siswa dengan presentase 94% kategori sangat layak. Selanjutnya, tingkat keefektifan media *pop-up book* didapatkan berdasarkan hasil tes peserta didik dengan presentase klasikal 90% kategori sangat efektif digunakan dikelas IV SDN 3 Meninting.

DAFTAR PUSTAKA

- Adib Alfalah, Evia Firnadia, Jendriadi. 2022. "Keefektifan Teknik Tes Menggunakan Media Literasi Digital Dalam Kuliah Bahasa Indonesia Terhadap Mahasiswa Baru." *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa Dan Sastra* 696.
- Aisyah Fadilah, Kiki Rizki Nurzakiyah, Nasywa Atha Kanya, Sulis Putri Hidayat, Usep Setiawan. 2023. "Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran." *Journal Of Student Research (Js)* 01-17
- Alman, Nova Nugrahaeni. 2022. "Media Pembelajaran Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar

- Matematika Peserta Didik Kelas li Sd." *Jurnal Papeda* 150
- Amelia Putri Wulandari, Annisa Anastasia Salsabila, Karina Cahyani, Tsani Shofiah Nurazizah, Zakiah Ulfiah. 2023. "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar." *Journal On Education* 3929
- Apta Dinda Sartika, Putri Ayu Cindika, Belinda Salsa Bella, Lici Indah Anggraini, Putri Wulandari, Eliza Indayana. 2023. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Ipa Sd/Mi." *Journal Of Development And Reseach In Education* 52.
- Baiq Nurlaela Hardiana, Muhammad Tahir, Siti Istiningsih. 2023. "Pengembangan Media Pembelajaran Buku Bergambar Berbasis Kearifan Lokal Suku Sasak Pada Materi Bahasa Indonesia Kelas li Sdn 7 Sakra ." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 216.
- Dewi Rahmadayanti, Agung Hartoyo. 2022. "Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5501-7663
- Hendayani, Henni. 2023. "Model Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal." *Pema: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 31.
- Indra Kurniawan Saputra, Sakinah Vinda Putri Kinasih, , Nurul Alfi'ah, Claesia Tsany Kusmayadi, Eliza Fitri Kamaliya, Mohammad Ridho Dwi Maryadi. 2021. "Reka Bentuk Genetic Pop Up Book Sebagai Media Pembelajaran Yang Meningkatkan Daya Ingat Siswa Sma ." *Jurnal Pendidikan Biologi* 118.
- Kasnowo, M. Syamsul Hidayat. 2022. "Penguatan Kompetensi Sdm Guru Melalui Kurikulum Merdeka Di Sdn Jatirejoyoso." *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia* 34
- Magda, Najih Anwar. 2023. "Desain Media Interaktif Berbasis Android Untuk Pembelajaran Qawa'id Siswa Kelas Xii Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Malang." *Emergent: Journal Of Educational Discoveries And Lifelong Learning* 13.
- Meika Ferania, Krisma Widi Wardan. 2022. "Pengembangan Media Kompas (Komik Ipa Sd) Pada Materi Perubahan Wujud Benda Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 492-493.
- Mimin Ninawati, Rahmiati, Nur Wahyuni. 2021. "Efektivitas Media Pembelajaran Audio Visual Padapembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Ipa siswa Kelas Ivsdnpademangan Barat 11 Jakarta Utara ." *Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar* 64
- Muhammad Reza Arviansyah, Ageng Shagena. 2022. "Efektivitas Dan Peran Dari Guru Dalam Kurikulum Merdeka Belajar." *Lentera Jurnal Ilmiah Kependidikan* 44-45

- M. Sukron, Barokah Isdaryanti, Hayuk Dining Tyastuti. 2023. "Peningkatan Hasil Belajar Ips Materi Membangun Masyarakat Yang Beradab Melalui Model Problem Based Learning Berbantuan Media Kartu Bergambar Pada Peserta Didik Kelas Iva Sdn Sampangan 02 Semarang." *Madani : Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 274.
- M Syamsussabri, Sueb, Suhadi. 2018. "Need Analysis Of Materials And Media Biology Teaching For High School Students Around The Location Of People Gold Mining." *Innovative Research In Mathematics And Science Education* 175-180.
- Nafilah Rahman, Nurul Kemala Dewi, Nurhasanah. 2022. "Pengembangan Media Pembelajaran *pop-up book* Pada Mata Pelajaran Ips Materi Keberagaman Budaya Indonesia Pada Siswa Kelas Iv Sdn 15 Mataram." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 1851-1852
- Novi Sri Wahyuni, Saharudin. 2022. "Pengembangan Media Pop Up Book Pada Materi Keberagaman Budaya Indonesia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Mi Nw Bagik Payung." *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 403-404
- Ratnadiya Jonnalagadda, Pallavi Singh, Avinash Gogineni, Roopesh Reddy Sadashiva Reddy, Hima Bindu Reddy. 2022. "Developing, Implementing And Evaluating Training For Online Graduate Teaching Assistants Based On Addie Model." *Asian Journal Of Education And Social Studies* 2
- Rista Dwi Permata, Risma Nugrahani. 2023. "Validasi Ahli Pada Pengembangan Media Puzzle Book Untuk Anak Usia 4-5 Tahun ." *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5288-5289.
- Septi Fitri Meilana, Aslam. 2022. "Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kearifan Lokal Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5605 – 5613
- Suci Mutiara Fitriah, Zulheddi. 2023. "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kartu Ahad Dalam Pelajaran Mufradhat Untuk Siswa Kelas 7." *At-Ta'lim : Media Informasi Pendidikan Islam* 80
- Sutarimah Ampuni, Sukmo Bayu Suryo Buwono. 2022. "Pengembangan Dan Identifikasi Properti Psikometris Kuesioner Intensi Prosocial Berbasis Skenario Untuk Anak Dan Remaja." *Jurnal Psikologi Sosial* 150.
- Wilda Agnesia Panjaitan, Ester Julinda Simarmata, Regina Sipayung, Patri Janson Silaban. 2020. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 13